

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kegiatan pembangunan Sumatera Utara diarahkan pada pembangunan daerah. Pendapatan Domestik Regional Bruto mencerminkan perekonomian yang kinerjanya dibangun dan penggunaan harga konstan sebagai laju ekonomi bertumbuh dari tahun ke tahun. Kinerja Pendapatan Domestik Regional Bruto dipengaruhi investasi, tenaga kerja, inflasi dan konsumsi. Perekonomian yang berhasil tumbuh dengan baik tidak terpisahkan pada peningkatan investasinya. Investasi sebagai menentukan perekonomian yang tumbuh kemudian mendorong kenaikan output dan permintaan inputnya yang akhirnya terjadi peningkatan kesempatan kerja maupun pencapaian kesejahteraan masyarakat dari kenaikan pendapatan yang diterimanya. Peningkatan kesempatan kerja bukan melepaskan dukungan tenaga kerja di dalamnya.

Tenaga kerja ini penting dalam melakukan produksi maka dipandang sebagai investasi dan kebanyakan perusahaan memberi pendidikan pada seluruh karyawan dalam perwujudan kapitalisasi tenaga kerja. Upaya perbaikan di seluruh negara untuk meningkatkan kemungkinan proses dengan bantuan menjaga stabilitas antara pengiriman dan permintaan untuk kerja keras yang pada akhirnya akan meningkatkan PDRB.

Pemanfaatan tenaga kerja tidak maksimum ini diakibatkan terjadinya inflasi. Inflasi ini ialah kenaikan umum pada harga bersifat terus-menerus. Inflasi ini dapat mengakibatkan gangguan pada stabilitas ekonomi Sumatera Utara. Inflasi tinggi ini mengakibatkan PDRB menjadi rendah. Inflasi Sumut di 2019 sebesar 2,33% masih berada di sasaran Sumut yang 3,5 plus minus satu persen. Inflasi juga dialami kota Sibolga 0,51% dan Pematang Siantar 0,34% (sumut.inews.id, 3 Januari 2020).

Pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara sejak tahun 2017-2020 cenderung meningkat. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh perubahan konsumsi yang cenderung mengalami kenaikan. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mengalami kenaikan tahun 2017-2020. Pengeluaran asupan terbaik adalah gagasan untuk meningkatkan pendapatan publik, kekuatan belanja masyarakat meningkat sehingga ledakan pendapatan di seluruh negeri cenderung meningkatkan pendapatan rumah lokal bruto. Sistem perekonomian Sumut pada tahun 2020 diukur dengan bantuan Produk Domestik Bruto (PDRB) secara valid mencapai Rp. 811.282,84 miliar dan PDRB per kapita mencapai Rp. 55,18 juta. Sistem perekonomian Sumut pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 1,07% dibandingkan pemenuhan tahun 2019 sebesar 5,22%. Sistem perekonomian Sumut pada periode II tahun 2020 dibandingkan dengan sektor II tahun 2019 mengalami penyusutan sebesar 2,37%. Dari sisi belanja,

lonjakan tertinggi terjadi melalui isu belanja konsumsi pemerintah yang tumbuh sebesar 1,54% (www.Sumut.bps.go.id/identity).Perekonomian Sumut masih ditopang permintaan domestik, menerapkan konsumsi pemerintah dengan realisasi bantuan sosial dan belanja barang. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan investasi meningkat diikuti dengan moderasi konsumsi masyarakat pasca Natal dan Tahun Baru (www.merdeka.com, 19 Juli 2019).

Menurut uraian di atas dapat mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian yang judulnya **“Pengaruh Investasi, Tenaga kerja, Inflasi dan Konsumsi Terhadap Pendapatan Domestik Regional Bruto Sumatera Utara Periode 2017-2020”**.

Tinjauan Pustaka

Pengaruh Investasi Terhadap Pendapatan Domestik Regional Bruto

Maharani (2016:38), investasinya tinggi berdampak positif dengan adanya penggunaan tenaga kerja dengan membuka peluang kerjanya dan memperoleh PDRB.

Bhegawati (2019:37), Investasi termasuk salah satu hal penting pembangunan perekonomian nasional yang menaikkan perekonomian bertumbuh. Kenaikan investasi dipengaruhi kapasitas produksinya kemudian menaikkan nilai outputnya.

Pengaruh Tenaga kerja Terhadap Pendapatan Domestik Regional Bruto

Maisaroh & Risyanto (2016:208), Tenaga kerja di pembangunan nasional sebagai faktor penentu ekonomi bertumbuh baik kedudukannya pada tenaga kerja profitable maupun pemakai. Populasi yang tersebar gak merata baik antar daerah maupun kota menyebabkan tidak proporsional dalam menggunakan tenaga kerja secara lokal ataupun sectoral yang mengakibatkan laju laju pertumbuhan perekonomian nasional maupun daerah menjadi terhambat.

Rosmalia, Rusdiah Iskandar, Fitriadi (2014:160), Tenaga kerja yang banyak dan produktif dapat menaikkan potensi pasar domestik. Sistem perekonomian mampu menyerap ataupun mempekerjakan tenaga kerja produktif maka tenaga kerja potensial dapat menaikkan Pendapatan Asli Daerah.

Rahman dan Chamelia (2015:90), PDRB ini memanfaatkan kemampuan yang dimiliki daerah sehingga pengelolaan pada sumberdaya yang dimilikinya.

Pengaruh Inflasi Terhadap Pendapatan Domestik Regional Bruto

Afiyah (2011:56) Pendapatan regional atas harga dasar yang valid termasuk pendapatan regional didalamnya terdapat unsur inflasi sebagai penurun nilai beli uang.

Larasati dan Sulasmiyati (2018:9), Inflasi terjadi perlu penanganan yang benar dan memberikan dampak pada perekonomian yang bertumbuh serta mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

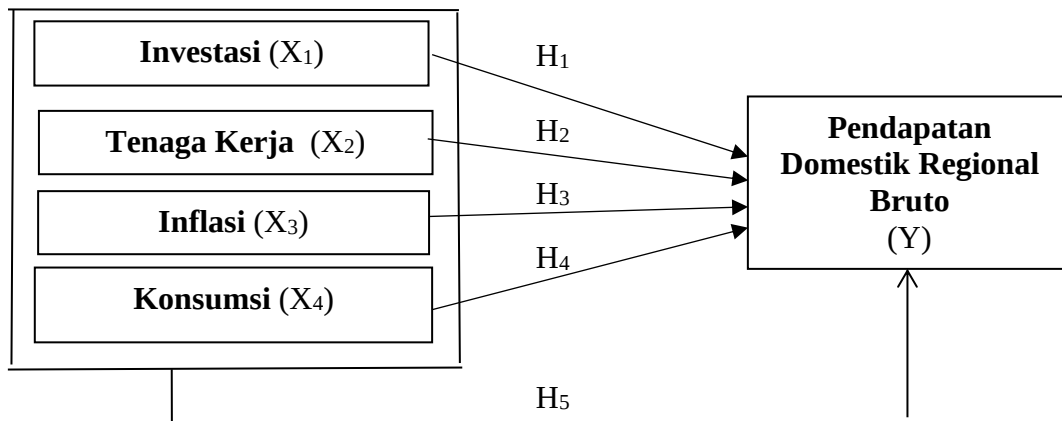
Pengaruh Konsumsi Terhadap Pendapatan Domestik Regional Bruto

Hakib (2019:36), Konsumsi pengeluaran dan pemerintah tertarik mengkaji pengeluarannya terutama investasinya sebagai satu penentuan perekonomian bertumbuh.

Rahman dan Chamelia (2015:94), Permintaan agregat naik seiring dengan pengeluaran pemerintah tinggi. Pemerintah berperan sebagai pendorong perekonomian bertumbuh relatif terbatas. Kenaikan permintaan agregat terjadi pada perekonomian yang pengukurannya PDRB, maka peningkatan PDRB berarti peningkatan pendapatan.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual digambarkan 1:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian :

Hipotesis sebagai berikut :

- H₁: Investasi berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Domestik Regional Bruto Sumatera Utara Periode 2017-2020.
- H₂: Tenaga kerja memiliki pengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Domestik Regional Bruto Sumatera Utara periode 2017-2020.
- H₃: Inflasi berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Domestik Regional Bruto Sumatera Utara Periode 2017-2020.
- H₄: Konsumsi berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Domestik Regional Bruto Sumatera Utara Periode 2017-2020.
- H₅: Investasi, tenaga kerja, inflasi dan konsumsi berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan Domestik Regional Bruto Sumatera Utara Periode 2017-2020.